LAMPIRAN 11

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**

**KONSELING KELOMPOK**

Satuan Pendidikan : SMPN 1 Rikit Gaib

Tahun Pelajaran : 2016-2017

1. Topik Permasalahan : Altruisme
2. Bidang Bimbingan : Pribadi-Sosial
3. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
4. Tujuan Layanan : Agar siswa mampu memahami altruisme

Serta mengembangkan perilaku altruisme.

1. Sasaran Layanan : Siswa Kelas VIII SMP 1 Rikit Gaib
2. Tugas Perkembangan : siswa dapat mengenal dan mengembangka-

n perilaku altruisme

1. Materi Layanan : - Pengertian Altruisme

* Teori yang Menjelaskan Seseorang Melakukan Altruisme

1. Tempat Penyelenggaraan : Ruang Kelas VIII
2. Waktu/ tanggal : 2 x 45 menit, april 2017
3. Metode : Pendekatan realita
4. Media : Materi Layanan
5. Penyelenggara Layanan               : Jakiah Hasanah
6. PROSEDUR/LANGKAH-LANGKAH :
   1. **Tahap pembentukan (awal)**
      * 1. Mengucapkan salam, selamat datang dan berterima kasih kepada anggota yang telah bersedia hadir untuk mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok dengan penuh semangat.
        2. Mengajak anggota kelompok berdo’a secara bersama-sama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing yang dipimpin oleh salah satu anggota kelompok.
        3. Menjelaskan pengertian, tujuan, asas dan kegiatan konseling kelompok
        4. Melaksanakan perkenalan dan dilanjutkan dengan permainan pengakraban
   2. **Tahap Peralihan**
      * 1. Pemimpin kelompok menanyakan kembali kesiapan anggota kelompok untuk melaksanakan kegiatan konseling kelompok dan menjelaskan kembali dengan ringkas cara pelaksanaan kegiatan konseling kelompok
        2. Menentukan asas-asas yang dipedomani dan diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan konseling kelompok
        3. Mengucapkan janji anggota kelompok
        4. Mengemukakan topik yang akan dibahas dalam kegiatan konseling kelompok dan menanyakan apakah anggota kelompok sudah siap untuk membahasnya?
   3. **Tahap Kegiatan**
7. Menjelaskan topik yang akan dibahas yaitu tentang Altruisme dan mengulasnya secara umum serta menegaskan hal-hal penting yang perlu dibahas yaitu :

a. Pengertian Altruisme

b. Teori yang menjelaskan seseorang melakukan altruisme

1. Meminta anggota kelompok untuk berperan aktif mengeluarkan pendapatnya tentang altruisme yang dilakukan anggota kelompok terhadap teman-temannya pada saat sekarang dalam kegiatan konseling kelompok
2. Semua peserta diminta mengemukakan pendapat apakah pernah melakukan perilaku altruisme terhadap teman-temannya
3. Terhadap penyampaian peserta itu, setiap peserta diminta memberikan respon kondisi salah seorang temannya dengan pola penyampaian pikiran, perasaan, dan sikap dalam kategori positif seperti memuji, berempati, mendorong dan menguatkan
4. Peserta yang direspon oleh temannya tersebut diberi kesempatan merespon kembali secara positif
5. Terkait dengan sikap dan perilaku siswa tentang altruisme dapat dibahas lebih mendalam tentang perlunya sikap yang perlu dikembangkan.
6. Kegiatan selingan untuk penyegaran berbentuk permainan dan nyanyian dapat dilakukan
7. Penegasan komitmen anggota kelompok berkaitan dengan sikap dan perilaku altruisme, yaitu :

a. Meneguhkan sikap altruisme dalam kehidupan sehari-hari

b. mengembangkan upaya dan peran positif untuk tidak acuh pada orang yang membutuhkan pertolongan

**d. Tahap penutup**

1. Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan konseling kelompok akan segera diakhiri

2. Membahas rencana kegiatan selanjutnya bersama anggota kelompok, tempat dan waktu yang sesuai kesepakatan bersama

3. Ucapan terima kasih oleh pemimpin kelompok kepada anggota kelompok

4. Do’a penutup

5. Menyanyikan lagu perpisahan sambil bersalaman yaitu lagu “sayonara”

14. Rencana penilaian

a. Penilaian Proses : Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa yang telah diselenggarakan

b. Penilaian Hasil :

- Laijapan : Langsung mengamati perilaku siswa jika ada temannya yang membutuhkan pertolongan setelah kegiatan konseling kelompok

**MATERI**

**A.**    **Pengertian Altruisme**

Kata altruisme pertama kali muncul pada abad ke-19 oleh Auguste Comte. Kata ini berasal dari bahasa yunani, yaitu alteri yang berarti orang lain. Menurut Comte, seseorang memiliki tanggung jawab moral untuk melayani umat manusia sepenuhnya sehingga altruisme menjelaskan sebuah perhatian yang tidak mementingkan diri sendiri untuk kebutuhan orang lain. Dengan demikian, ada tiga komponen dalam altruisme, yaitu *loving others*, *helping them doing their time of need*, dan *make sure that they are appreciated.*

Menurut Baston (Kurnanto, 2013: 278), altruisme adalah respons yang menimbulkan *positive feeling*, seperti empati. Seseorang yang altruis memiliki motivasi altruistik, keinginan untuk selalu menolong orang lain. Motivasi altruistik muncul karena ada alasan internal di dalam dirinya yang menimbulkan *positive feeling* sehingga dapat memunculkan tindakan untuk menolong orang lain. Alasan internal tersebut tidak akan memunculkan *egoistic motivation*.

**B. Teori yang Menjelaskan Seseorang Melakukan Altruisme**

Menurut Myers (Arifin, 2015:279) altruisme adalah salah satu tindakan prososial dengan alasan kesejahteraan orang lain tanpa ada kesadaran akan timbal balik ( imbalan). Menurutnya ada tiga teori yang dapat menjelaskan motivasi seseorang melakukan tingkah laku altruisme, yaitu sebagai berikut:

*1. Sosial-exchange*

Pada teori ini, tindakan menolong dapat dijelaskan dengan adanya pertukaran sosial-timbal balik (imbalan-reward). Altruisme menjelaskan bahwa imbalan-reward yang memotivasi adalah *inner-reward* (distress). Contohnya kepuasan untuk menolong atau keadaan yang menyulitkan (rasa bersalah) untuk menolong.

*2. Sosial Norms*

Alasan menolong orang lain salah satunya didasari oleh sesuatu yang mengatakan harus menolong. Sesuatu tersebut adalah norma sosial. Pada altruisme, norma sosial tersebut dapat dijelaskan dengan adanya sosial *responsibility.* Adanya tanggung jawab sosial dapat menyebabkan seseorang melakukan tindakan menolong karena dibutuhkan dan tanpa mengharapkan imbalan pada masa yang akan datang.

1. *Evalutionary Psychology*

Pada teori ini dijelaskan bahwa pokok dari kehidupan adalah mempertahankan keturunan. Tingkah laku altruisme dapat muncul (dengan mudah) apabila orang lain yang akan disejahterakan merupakan orang yang sama (satu karakteristik). Contohnya seseorang menolong orang yang sama persis dengan dirinya –keluarga, tetangga dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat penulis simpulkan bahwa altruisme akan mudah terjadi dengan adanya beberapa hal yaitu sebagai berikut:

*a. Sosial responsibility,* seseorang merasa memiliki tanggung jawab sosial dengan yang terjadi di sekitarnya.

*b. Distress-inner reward,* kepuasan pribadi-tanpa ada faktor eksternal.

*c. Kin selection*, ada salah satu karaktristik dari korban yang hampir sama.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**

**KONSELING KELOMPOK**

Satuan Pendidikan : SMPN 1 Rikit Gaib

Tahun Pelajaran : 2016-2017

1. Topik Permasalahan : Empati

2. Bidang Bimbingan : Pribadi-Sosial

3. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan

4. Tujuan Layanan : Agar siswa mampu berempati terhadap teman-temannya .

5. Sasaran Layanan : Siswa Kelas VIII SMP 1 Rikit Gaib

6. Tugas Perkembangan : siswa dapat merasakan apa yang sedang dirasakan oleh temannya ( kesulitan)

7. Materi Layanan : - Pengertian empati

* Manfaat empati

8. Tempat Penyelenggaraan : Ruang Kelas VIII

9. Waktu/ tanggal : 2 x 45 menit, april 2017

10. Metode : Pendekatan realita

11. Media : Materi Layanan

12. Penyelenggara Layanan               : Jakiah Hasanah

13. PROSEDUR/LANGKAH-LANGKAH :

**a. Tahap pembentukan (awal)**

* + - 1. Mengucapkan salam, selamat datang dan berterima kasih kepada anggota yang telah bersedia hadir untuk mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok dengan penuh semangat.
      2. Mengajak anggota kelompok berdo’a secara bersama-sama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing yang dipimpin oleh salah satu anggota kelompok.
      3. Menjelaskan pengertian, tujuan, asas dan kegiatan konseling kelompok
      4. Melaksanakan perkenalan dan dilanjutkan dengan permainan pengakraban

**b. Tahap Peralihan**

1.Pemimpin kelompok menanyakan kembali kesiapan anggota kelompok untuk melaksanakan kegiatan konseling kelompok dan menjelaskan kembali dengan ringkas cara pelaksanaan kegiatan konseling kelompok

2. Menentukan asas-asas yang dipedomani dan diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan konseling kelompok

3. Mengucapkan janji anggota kelompok

4. Mengemukakan topik yang akan dibahas dalam kegiatan konseling kelompok dan menanyakan apakah anggota kelompok sudah siap untuk membahasnya?

**c. Tahap Kegiatan**

1. Menjelaskan topik yang akan dibahas yaitu tentang Empati dan mengulasnya secara umum serta menegaskan hal-hal penting yang perlu dibahas yaitu :

a. Pengertian empati

b. Manfaat empati

1. Meminta anggota kelompok untuk berperan aktif mengeluarkan pendapatnya tentang Empati yang dilakukan anggota kelompok terhadap teman-temannya pada saat sekarang dalam kegiatan konseling kelompok
2. Salah seorang siswa berperan memiliki kesulitan untuk membeli keperluan sekolahnya, semua peserta diminta mengemukakan pendapat tentang hal tersebut dan empati seperti apa yang akan dilakukan oleh anggota yang lainnya terhadap siswa tersebut
3. Terhadap penyampaian peserta itu, setiap peserta diminta memberikan respon kondisi salah seorang temannya dengan pola penyampaian pikiran, perasaan, dan sikap dalam kategori positif seperti memuji, mendorong dan menguatkan
4. Peserta yang direspon oleh temannya tersebut diberi kesempatan merespon kembali secara positif
5. Terkait dengan sikap dan perilaku siswa tentang empati dapat dibahas lebih mendalam dan merupakan sikap yang perlu dikembangkan.
6. Kegiatan selingan untuk penyegaran berbentuk permainan dan nyanyian dapat dilakukan
7. Penegasan komitmen anggota kelompok berkaitan dengan empati yaitu :

a. Meneguhkan sikap empati dalam kehidupan sehari-hari

b. mengembangkan upaya dan peran positif untuk tidak acuh pada orang yang mengalami kesulitan

**d. Tahap penutup**

1. Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan konseling kelompok akan segera diakhiri

2. Membahas rencana kegiatan selanjutnya bersama anggota kelompok, tempat dan waktu yang sesuai kesepakatan bersama

3. Ucapan terima kasih oleh pemimpin kelompok kepada anggota kelompok

4. Do’a penutup

5. Menyanyikan lagu perpisahan sambil bersalaman yaitu lagu “sayonara”

14. Rencana penilaian

a. Penilaian Proses : Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa yang telah diselenggarakan

b. Penilaian Hasil :

- Laijapan : Langsung mengamati perilaku siswa jika ada temannya yang mengalami kesulitan setelah kegiatan konseling kelompok ini

**MATERI**

**A. Pengertian Empati**

Empati berasal kata pathos (dalam bahasa yunani) yang berarti perasaan yang mendalam. Empati pada awalnya digunakan untuk menggambarkan suatu pengalaman estetika ke dalam bagian bentuk kesenian. Empati berbeda dengan simpati. Perassan simpati sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari yang menggambarkan perasaan seseorang kepada orang lain. Beda antara empati dan simpati adalah bahwa simpati lebih memusatkan perhatian pada perasaan diri sendiri bagi orang lain, sementara itu perasaan orang lain atau lawan bicaranya kurang diperhatikan. Sedangkan empati lebih memusatkan perasaannya pada kondisi orang lain atau lawan bicaranya. Empati juga hubungan dengan bagaimana orang lain merasakan diri saya, baik masalah saya maupun lingkungan saya.

**B. Manfaat Empati**

Manfaat empati tidak hanya bisa dirasakan oleh diri sendiri, namun orang-orang disekitar juga bisa ikut merasakan manfaat empati. Berikut beberapa manfaat empati yaitu:

1. Membuat hidup lebih bahagia

2. Membuat hidup lebih sehat

3. Membuat anda lebih pintar

4. Menumbuhkan rasa cinta kasih dari dalam diri anda

5. Mendapatkan kemudahan-kemudahan dalam hidup anda.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**

**KONSELING KONSELING**

Satuan Pendidikan : SMPN 1 Rikit Gaib

Tahun Pelajaran : 2016-2017

1. Topik Permasalahan : Tanggung Jawab

2. Bidang Bimbingan : Pribadi-Sosial

3. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan

4. Tujuan Layanan : Agar siswa mampu bertanggung jawab dalam pergaulan di kehidupan sehari-hari

5. Sasaran Layanan : Siswa Kelas VIII SMP 1 Rikit Gaib

6. Tugas Perkembangan : siswa dapat mengenal dan mengembangka-

n perilaku yang bertanggung jawab

7. Materi Layanan : - Pengertian tanggung jawab

* Macam-macam tanggung jawab

8. Tempat Penyelenggaraan : Ruang Kelas VIII

9. Waktu/ tanggal : 2 x 45 menit, april 2017

10. Metode : Pendekatan realita

11. Media : Materi Layanan

12. Penyelenggara Layanan               : Jakiah Hasanah

13. PROSEDUR/LANGKAH-LANGKAH :

**a. Tahap pembentukan (awal)**

1. Mengucapkan salam, selamat datang dan berterima kasih kepada anggota yang telah bersedia hadir untuk mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok dengan penuh semangat.

2. Mengajak anggota kelompok berdo’a secara bersama-sama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing yang dipimpin oleh salah satu anggota kelompok.

3. Menjelaskan pengertian, tujuan, asas dan kegiatan konseling kelompok

4. Melaksanakan perkenalan dan dilanjutkan dengan permainan pengakraban

**b. Tahap Peralihan**

1. Pemimpin kelompok menanyakan kembali kesiapan anggota kelompok untuk melaksanakan kegiatan konseling kelompok dan menjelaskan kembali dengan ringkas cara pelaksanaan kegiatan konseling kelompok

2. Menentukan asas-asas yang dipedomani dan diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan konseling kelompok

3. Mengucapkan janji anggota kelompok

4. Mengemukakan topik yang akan dibahas dalam kegiatan konseling kelompok dan menanyakan apakah anggota kelompok sudah siap untuk membahasnya?

**c. Tahap Kegiatan**

1. Menjelaskan topik yang akan dibahas yaitu tentang tanggung jawab dan mengulasnya secara umum serta menegaskan hal-hal penting yang perlu dibahas yaitu :

a. Pengertian tanggung jawab

b. macam-macam tanggung jawab

1. Meminta anggota kelompok untuk berperan aktif mengeluarkan pendapatnya tentang Tanggng jawab yang dilakukan anggota kelompok terhadap teman-temannya pada saat sekarang dalam kegiatan konseling kelompok
2. Semua peserta diminta mengemukakan pendapat apakah pernah melakukan tanggung jawab atas perlakuan yang tidak baik terhadap teman-temannya jika berbuat salah
3. Terhadap penyampaian peserta itu, setiap peserta diminta memberikan respon kondisi salah seorang temannya dengan pola penyampaian pikiran, perasaan, dan sikap dalam kategori positif seperti memuji, berempati, mendorong dan menguatkan
4. Peserta yang direspon oleh temannya tersebut diberi kesempatan merespon kembali secara positif
5. Terkait dengan sikap dan perilaku siswa tentang tanggung jawab dapat dibahas lebih mendalam dan merupakan tentang sikap yang perlu dikembangkan.
6. Kegiatan selingan untuk penyegaran berbentuk permainan dan nyanyian dapat dilakukan
7. Penegasan komitmen anggota kelompok berkaitan dengan sikap dan perilaku tanggung jawab, yaitu :

a. Meneguhkan sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari

b. mengembangkan upaya dan peran positif untuk tidak acuh pada kesalahan yang telah dibuat

**d. Tahap penutup**

1. Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan konseling kelompok akan segera diakhiri

2. Membahas rencana kegiatan selanjutnya bersama anggota kelompok, tempat dan waktu yang sesuai kesepakatan bersama

3. Ucapan terima kasih oleh pemimpin kelompok kepada anggota kelompok

4. Do’a penutup

5. Menyanyikan lagu perpisahan sambil bersalaman yaitu lagu “sayonara”

14. Rencana penilaian

a. Penilaian Proses : Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa yang telah diselenggarakan

b. Penilaian Hasil :

- Laijapan : Langsung mengamati perilaku siswa untuk bertanggung jawab atas apa yang dilakukan setelah kegiatan konseling kelompok

**MATERI**

**A. Pengertian Tanggung Jawab**

Tanggung jawab meurut kamus umum bahasa ndonesia adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya. Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya.

**B. Macam-macam Tanggung Jawab**

Adapun macam-macam tanggung jawab yang perlu kita ketahui adalah sebagai berikut:

a. Tanggung jawab terhadap diri sendiri

b. Tanggung jawab terhadap keluarga

c. Tanggung jawab terhadap masyarakat

d. Tanggung jawab terhadap bangsa dan negara